

Edukasi Gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Kepada Siswa SDS Midori Cikarang Selatan**Dwi Irwati¹, Dafid Kholik², Madania Iklimaturrizza³, Wanda Gilang Ramadhan⁴, Imam Prasetyo⁵**^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
Korespondensi email: dwi.irwati@pelitabangsa.ac.id

*Diterima: 16-03-2023**Direvisi: 10-07-2023**Dipublikasikan: 15-07-2023*

Abstrak

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap makhluk hidup. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan kita, perlu membekali atau menanamkan edukasi tentang gerakan reduce, reuse, dan recycle untuk Indonesia bersih atau biasa disebut dengan gerakan 3R. Terutama membekali gerakan Indonesia bersih sejak dini di tingkat sekolah dasar. Pembekalan gerakan 3R diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusia unggul yang peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mendokumentasikan pembekalan gerakan 3R untuk Indonesia bersih di SDN Midori Cikarang Selatan. Pembekalan dirancang dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelatihan ini diharapkan setiap individu tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, bencana alam, dan penyakit.

Kata Kunci: 3R, Lingkungan, Pendidikan, Sampah**Abstract**

A clean and healthy environment is the most basic thing for every living thing. To create a clean and healthy environment in our environment, it is necessary to equip or instill education on the reduce, reuse and recycle movement for a clean Indonesia or commonly called the 3R movement. Especially equipping the clean Indonesia movement from an early age at the elementary school level. The provision of the 3R movement is expected to be able to prepare excellent human resources who care for a clean and healthy environment. The purpose of this research is to design and document the provision of the 3R movement for a clean Indonesia at Midori Cikarang Selatan Elementary School. The debriefing is designed in 3 stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of this training are expected for each individual not to litter which can cause environmental pollution, ecosystem damage, natural disasters, and disease.

Keywords: 3R, Education, Environment, Waste**PENDAHULUAN**

Fenomena sampah di Indonesia yang dihasilkan oleh penduduk Indonesia adalah 175.000 ton/hari, bisa dibayangkan tinggi sampahnya sama dengan ketinggian Candi Borobudur [3]. Salah satu penyebab banyaknya sampah yang menumpuk karena minimnya penanganan sampah di Indonesia, masyarakat pun kurang peduli melakukan pemilahan jenis – jenis sampah yang ada di Indonesia. Hambatan lain pun muncul saat penyelesaian permasalahan sampah tidak komprehensif [6]. Fenomena tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang masih rendah yaitu dengan membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempat yang telah disediakan. Hal itu mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti udara kotor, rusaknya ekosistem di laut ikan – ikan mati, bencana alam seperti banjir, dan penyakit seperti gangguan pernafasan. Padahal terpeliharanya fungsi lingkungan merupakan aspek penting bagi kehidupan masyarakat, terpeliharanya fungsi lingkungan menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat[2]. Kesadaran akan kebersihan

lingkungan sangat perlu diajarkan sejak dini [5]. Salah satu solusi untuk mengurangi sampah adalah dengan menerapkan gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). 3 R bukanlah hal yang baru di dalam pengelolaan sampah, akan tetapi untuk implementasinya harus diawali dengan perubahan perilaku masyarakat, dimana sampah yang sebelumnya dibuang kemudian dirubah menjadi dikelola [7].

Melihat fenomena sampah dan minimnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan mendorong penulis untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi gerakan 3R di SDS Midori Cikarang Selatan. SDS Midori merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di lingkungan Perumahan Bumi Cikarang Makmur (BCM) Cikarang Selatan. Sekolah Midori ini terdiri dari tingkat TK dan SD. Keberadaan sekolah ini sangat penting karena lokasinya berada di dekat Kawasan Industri Cikarang. Sejalan dengan kata “Midori” berasal dari bahasa Jepang yang artinya hijau, SDS Midori pun memiliki konsep pendidikan yang mengutamakan pendidikan lingkungan bagi peserta didiknya.

Upaya membangun kesadaran masyarakat sejak dini, dari level pendidikan dini yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Midori Cikarang Selatan. Seperti yang diketahui, bahwa Kawasan Industri Cikarang merupakan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Berdasarkan kondisi tersebut, tentunya menjadi peluang dan tantangan tersendiri bagi khususnya bagi sekolah-sekolah untuk ikut andil dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan peduli terhadap lingkungan serta diharapkan bisa menjadi alternatif generasi kedepan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Oleh karena itu peningkatan kepedulian dengan cara pembekalan sejak dini sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan peduli terhadap lingkungan. Sasaran membangun kesadaran masyarakat di tingkat sekolah dasar dalam rangka pengabdian masyarakat yang berbasis Edukasi Gerakan *Reduce, Reuse, and Recycle* untuk Indonesia Bersih atau biasa disebut gerakan 3R. Demikian pembekalan gerakan 3R ini diberikan kepada Sekolah Dasar Midori Cikarang Selatan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat sejak dini tentang kebersihan lingkungan melalui gerakan 3R. *Reduce* adalah pengurangan jumlah limbah contohnya menyediakan botol air minum isi ulang, *Reuse* adalah pemakaian kembali limbah pada proses yang berbeda contohnya menggunakan botol plastik bekas untuk pot tanaman, *Recycle* adalah penggunaan kembali limbah untuk proses yang sama contohnya membuat daur ulang sampah kertas. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mendokumentasikan proses pembekalan kepada Siswa/i SDS Midori Cikarang Selatan.

Dengan melakukan pembekalan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat sejak dini dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan gerakan 3R. Kesadaran masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan sampah. Tentunya untuk membentuk karakter yang peduli lingkungan harus dibentuk sedini mungkin, bisa dimulai dengan lingkungan yang paling sempit misal keluarga/ tempat tinggalnya [1]. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga sangat penting, selain itu pendidikan tentang lingkungan juga perlu diterapkan untuk anak sekolah di Indonesia, agar pengelolaan lingkungan menjadi lebih efektif [4].

METODE

Pembekalan gerakan 3R ini disampaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Pelita Bangsa kepada SDS Midori Cikarang Selatan pada 13 Desember 2022. Mengingat kondisi pandemi

Covid-19 sudah mulai menurun, maka pembekalan ini dilakukan secara tatap muka. Pembekalan secara tatap muka dinilai sangat efektif dibandingkan dengan secara online, hal ini disebabkan karena narasumber dengan siswa/i dapat berinteraksi secara langsung, pembekalan tersebut tentunya memberikan kontribusi positif dalam menciptakan generasi yang unggul[1]. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam merancang dan melaksanakan pembekalan gerakan 3R di SDS Midori Cikarang Selatan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini ditentukan sasaran peserta pembekalan, topik pembekalan, persiapan sarana yang digunakan serta koordinasi dengan pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bentuk realisasi dari tahap persiapan yang sudah dilaksanakan.

3. Tahap Evaluasi

Di dalam tahap ini, dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pembekalan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan pelaksanaan pembekalan sebagai berikut ;

1. Tahap Persiapan

- a. Peserta pembekalan dipilih siswa/i Kelas IV dan Kelas V dengan total 6 kelas
- b. Topik/materi pembekalan yang dipilih adalah Gerakan *Reduce, Reuse, and Recycle* untuk Indonesia Bersih (3R). Topik 3R dinilai sangat relevan dengan fenomena sampah di Indonesia. Harapannya dengan memberikan pembekalan Gerakan 3R, kita mampu menyiapkan sumber daya manusia yang unggul memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat sejak dini.
- c. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembekalan dimasa transisi menurunnya kasus Pandemi Covid-19

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembekalan ini dilakukan pada 13 Desember 2022 secara tatap muka. Gambar 2 menunjukkan peserta pembekalan dari SDS Midori Cikarang Selatan berada dalam 1 (satu) ruangan untuk mengikuti pembekalan secara tatap muka. Gambar 3 menunjukkan narasumber sedang menyampaikan materi secara tatap muka.



Gambar 1. Peserta Pembekalan

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 3. Foto bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru SDS Midori Cikarang Selatan
Sumber: Penulis, 2022

3. Tahap Evaluasi

Di dalam tahap ini, dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pembekalan yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta pembekalan.

Pembekalan pengetahuan 3R ini diharapkan dapat mengelola sampah – sampah di bidangnya masing dengan bijaksana dan dapat mengurangi tumpukkan sampah.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilihan topik Gerakan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) dinilai sangat relevan dengan kehidupan sehari – hari dan menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan peduli untuk mendukung Industri yang ramah lingkungan.
2. Peserta pelaksanaan siswa/i Kelas IV dan Kelas V telah sesuai dengan sasaran target peserta.
3. Ada 3 tahapan pembekalan 3R ini yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Selain beberapa hal tersebut, secara umum pembekalan 3R memberikan kontribusi yang positif dalam menyiapkan generasi peduli lingkungan sejak dini. Namun, untuk memastikan konsistensi berlangsungnya kegiatan 3R tentunya membutuhkan pelatihan dan pembekalan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta seluruh Tenaga Pengajar SDS Midori Cikarang Selatan, LPPM Universitas Pelita Bangsa, Prodi Teknik Industri Universitas Pelita Bangsa serta kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rakhmadany, D.W. Wijaya, Z.B. Assegaf, D.A.P. Dewi, “Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Lingkungan di Wilayah Ring Satu PT. Pertamina (Persero) Fuel Rewulu”, *Jurnal Pengembangan Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 66-87, 2021
- [2] E. S. Purba, S. Yunita, “Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup”, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 9, no. 1, pp. 57-71, 2017
- [3] Kejarmimpi, <https://kejarmimpi.id/ngeri-tumpukan-sampah-di-indonesia-bisa-menyaingi-tinggi-candi-borobudur-90.html>, diakses 25 Desember 2022
- [4] M. Chaerul. M. Tanaka, A.V. Shekdar, “Municipal Solid Waste Management in Indonesia: Status and The Strategic Actions”, *Journal of The Faculty of Environment Science and Technology*, vol. 12, no. 1, pp. 41-49, 2007
- [5] P.A.A. Astuti, P. Maulana, A.A. Ramadhan, D. Alfaridzi, G.P. Amelia, R.H. Averus, “Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya”, *Prapanca Jurnal Abdimas*, vol. 01, no. 01, pp. 11-21, 2021
- [6] R.P. Mahyudin, “Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)”, *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol. 3, no. 1, pp. 66-74, 2017
- [7] Y. Puspitawati. M. Rahdriawan, “Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon”, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, vol. 8, no. 4, pp. 349-359, 2012